

ABSTRAK

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Nur Zikrillah (1999- 2011)

Oleh: Wati Anggraini

Penelitian ini mengkaji tentang sejarah lembaga agama khususnya perusahaan jasa di bidang bimbingan ibadah haji dalam membimbing jemaah untuk mengerti dengan tata cara ibadah haji. Penelitian ini dilakukan pada pada sebuah KBIH yang terdapat di Kota Padang yaitu KBIH Nur Zikrillah dalam rentang waktu tahun 1999-2011. Adapun yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah dinamika KBIH Nur Zikrillah dari tahun 1999-2011 sebagai salah satu KBIH resmi di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui munculnya KBIH Nur Zikrillah sebagai *icon* KBIH di Kota Padang dalam membimbing calon haji memahami tata cara ibadah haji serta dinamika KBIH Nur Zikrillah sebagai salah satu KBIH resmi di Kota Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, khususnya Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa tentang sejarah lembaga khususnya organisasi yang bergerak dibidang sosial keagamaan, kemudian diharapkan dapat menambah dan memperkaya khasanah sejarah lokal dan literature perpustakaan yang telah ada, khususnya yang berhubungan dengan sejarah lembaga serta dapat menjadi masukan bagi para calon jemaah haji yang ingin memanfaatkan jasa KBIH dalam melakukan bimbingan manasik.

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah penelitian sejarah melalui empat tahapan: pertama *Heuristik*, adalah tahap mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian. kedua *Kritik Sumber* (eksternal maupun internal), yaitu melakukan pengujian terhadap kebenaran, keaslian dan kesahihan data yang ditemukan di lapangan. ketiga *interpretasi*, yaitu menghimpun data yang terkumpul kemudian memilah-milah dengan menyeleksi data yang dianggap relevan dengan kajian penelitian. Terakhir adalah tahap penulisan sejarah dalam bentuk skripsi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari tiga belas (13) KBIH resmi yang ada di Kota Padang, KBIH Nur Zikrillah banyak diminati oleh calon haji yang ingin manasik. Dilihat dari jumlah peserta rata-rata di atas 300 orang pertahun. Umumnya calon haji yang melakukan bimbingan merupakan orang-orang dengan taraf ekonomi menengah ke atas dan saat keberangkatan jemaah haji Indonesia, jemaah KBIH Nur Zikrillah setiap tahunnya selalu berangkat dalam satu kloter pesawat yang jarang terjadi pada KBIH lain yang ada di Kota Padang.